

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi komando kewilayahan dalam mendukung program vaksinasi nasional guna mewujudkan ketahanan wilayah serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya khususnya berkenaan dengan Strategi Kodim 0618/BS Kota Bandung Dalam Mendukung Program Vaksinasi Nasional Guna Mewujudkan Ketahanan Wilayah.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui wawancara kepada 9 narasumber yaitu Dandim 0618/Kota Bandung, Kasdim 0618/BS, Pasi ter Kodim, Pasi Intel Kodim, Danramil 1805/Kiaracondong, Kasi Kespref Kesdam III/Slw, Dinkes Kota Bandung serta Tokoh Masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan strategi komando kewilayahan melalui program vaksinasi yang dilakukan Kodim 0618/BS Kota Bandung yaitu 1) Program vaksin di Kodim 0618/BS Kota Bandung dilaksanakan melalui perumusan strategi di mana hal tersebut didasarkan pada *mapping* atas kondisi serta kesiapan sumber daya yang ada; 2) Kodim 0618/BS Bandung dalam menjalankan tugasnya mengimplementasikan strategi komando wilayah terkait dengan pembinaan fungsional untuk program vaksinasi nasional; dan 3) Kodim 0618/BS Bandung berdasarkan evaluasi yang dilakukan ternyata masih ada kendala dalam mendukung pelaksanaan vaksinasi Nasional. Hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah personil TNI di daerah, lonjakan kasus terkonfirmasi serta kondisi geografis Indonesia yang cukup kompleks.

**Kata kunci: Strategi, Komando Kewilayahan, Ketahanan Wilayah**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the regional command strategy in supporting the national vaccination program in order to realize regional resilience as well as the supporting and inhibiting factors that influence it, especially with regard to the Bandung City Military Command 0618/BS Strategy in Supporting the National Vaccination Program to Realize Regional Resilience.*

*In this study using a qualitative approach which was conducted through interviews with 9 sources, namely Dandim 0618/Bandung City, Kasdim 0618/BS, Pasi ter Kodim, Pasi Intel Kodim, Danramil 1805/Kiaracondong, Head of Kespref Kesdam III/Slw, Bandung City Health Office and other prominent figures. Public.*

*The results showed the regional command strategy through the vaccination program carried out by Kodim 0618/BS Bandung, namely 1) The vaccine program at Kodim 0618/BS Bandung was implemented through strategy formulation where it was based on mapping the condition and readiness of existing resources; 2) Kodim 0618/BS Bandung in carrying out its duties implement regional command strategies related to functional development for the national vaccination program; and 3) Kodim 0618/BS Bandung based on the evaluation, it turns out that there are still obstacles in supporting the implementation of National vaccination. This is due to the limited number of TNI personnel in the regions, the surge in confirmed cases and Indonesia's quite complex geographical conditions.*

***Keywords: strategy, territorial command, territorial resilience***